



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17431-17439

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Qur'an (TBTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas 7 Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung

Mahda Naura Nazifa^{1✉}, Risnawati², Nasir Za'ba³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: risnawati@uin-suska.ac.id^{1✉}

Abstrak

Salah satu aspek pendidikan agama Islam yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya, orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama Islam termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an dan memahami makna dari setiap ayat Al-Qur'an yang kita baca, tentunya kita harus mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dengan mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan hukum cara membaca Al-Qur'an. Penguasaan membaca Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dengan penguasaan menulis Al-Qur'an karena keduanya adalah hal yang penting dalam menjaga Al-Qur'an ini bisa dipahami dan dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan terhadap siswa sebelum dan sesudah mempelajari Tuntas baca tuli qur'an (TBTQ) disekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz dan yang menjadi sampel nya adalah siswa perempuan kelas Tujuh yang berjumlah 19 orang.

Kata kunci : *Tuntas baca tulis Qur'an (TBTQ), Membaca, Menulis*

Abstrack

One aspect of Islamic religious education that has received less attention is the education of reading the Qur'an. In general, parents focus more on general education only and pay less attention to Islamic religious education including Qur'an reading education. In reading the Qur'an and understanding the meaning of every verse of the Qur'an that we read, of course, we must know how to read well by knowing the hijaiyah letters, tajweed, and the laws of how to read the Qur'an. Mastery of reading the Qur'an cannot be separated from mastery of writing the Qur'an because both are important things in keeping the Qur'an can be understood and learned. In this study, researchers wanted to find out whether there were differences in students before and after learning Complete Deaf Qur'an (TBTQ) at school. This study was conducted at Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz and the sample was 19 female students in grade Seventh.

Keywords: *Complete Qur'an reading and writing (TBTQ), Reading, Writing*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek pendidikan agama Islam yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya, orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama Islam termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diberikan di sekolah-sekolah, sebab pendidikan agama Islam ini sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya, Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). (Zakiyah Dardjat, 2009 :86)

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Allah SWT yang artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, pendidikan Islam berupaya mengarahkan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, melalui bimbingan, pengarahannya, pengajaran, pelatihan, pengasuhan dan pengawasan, yang kesemuanya dalam koridor ajaran Islam. Sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat (Ramayulis, 2014 : 37).

Landasan utama materi pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an berarti kalam Allah Ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, membacanya bernilai ibadah, tertulis di antara dua sampul kitab, diriwayatkan kepada kita

secara muttawatir, (manusia dan jin) ditantang untuk membuat surat paling pendek seperti nya. (*Aiman Rusydi Suwaid, 2015 : 13*)

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses membaca ini adalah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam tersebut. Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, ucapan, tindakan, dan perbuatan, seorang Muslim harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam. Untuk bisa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, paling tidak kita harus melalui beberapa tahapan, yaitu membaca dan menulisnya dengan baik dan benar, menghafalkannya, mengerti makna dari ayat-ayatnya, serta mengamalkannya.

Dalam membaca Al-Qur'an dan memahami makna dari setiap ayat Al-Qur'an yang kita baca, tentunya kita harus mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dengan mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan hukum cara membaca Al-Qur'an. Pada mulanya kita harus bisa mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang jumlahnya 28 huruf. Membaca Al-Qur'an sama halnya kita belajar membaca huruf alphabet dan belajar membaca bahasa Indonesia. Jika kita mengetahui dan dapat membaca 28 huruf hijaiyah dengan benar, maka itu merupakan modal pertama untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ini bisa menjadi sebuah indikator bahwa pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diterima oleh remaja Muslim pada saat sekarang ini mulai berkurang, entah itu karena mereka tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakatnya, kurangnya jam pelajaran agama di sekolah khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an, serta motivasi remaja yang kurang dalam mempelajari agama mereka sendiri khususnya membaca Al-Qur'an.

Penguasaan membaca Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dengan penguasaan menulis Al-Qur'an karena keduanya adalah hal yang penting dalam menjaga Al-Qur'an ini bisa dipahami dan dipelajari, karena ketika penulisan Al-Qur'an itu salah maka artinya pun akan menjadi salah, seperti halnya ketika salah dalam membaca huruf Al-Qur'an maka dapat menjadikan arti yang salah pula. Hampir sebagian besar siswa yang bisa membaca Al-Qur'an pada kenyataannya belum bisa menuliskan Al-Qur'annya dengan benar sehingga diperlukan juga pembelajaran yang memadukan dua kompetensi tersebut dalam satu pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa, maka di Madrasah ini ditetapkan sebuah mata pelajaran khusus yang masuk pada kurikulum muatan lokal yang mempelajari khusus tentang Baca Tulis Al-Qur'an agar siswa bisa

membaca Al-Qur'an dengan baik secara mandiri dan dengan waktu yang sesingkat mungkin serta melatih kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an agar kompetensi siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an bisa tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung dengan pengambilan data tes membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dengan sampel seluruh siswa perempuan kelas VII. Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik sampling jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hartono, 2019 : 177) Pada penelitian ini metode analisis data dengan menggunakan teknik analisis deksriptif kuantitatif dengan Uji t-test. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan fakta tentang pengaruh pembelajaran tuntas baca tulis qur'an (TBTQ) terhadap kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes baca Al-Qur-an pada saat siswa pertama masuk kesekolah dikelas tujuh dan juga pada saat bulan ramadhan, untuk membandingkan apakah ada perbedaan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran TBTQ di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung. Berikut hasil penelitian pada tes baca dan tulia Al-Qur'an siswi kelas 7 akhwat.

A. Tes membaca Al-Qur'an

N o	Nama Siswa	Tes sebelum belajar TBTQ (X)	Tes setelah belajar TBTQ (Y)
1.	Aisyah Rada Mustika	56	70
2.	Alya Althafunnisa	70	85
3.	Amirah Nur Fadila	56	60
4.	Aulia Tsani	50	55
5.	Aziziah Abelva Azmulfaza	55	78
6.	Ely Sofia	65	80
7.	Julita	45	50
8.	Marwah Putri Larasati	58	78
9.	Mutia Afua	50	55
10.	Puspita Dewi	68	80
11.	Nayla Nur Cahya	56	60

12.	Nayla Yusmaneni	56	70
13.	Nofi Yaratri Dewi	66	70
14.	Puti Jazielah Afdi	68	82
15.	Reisha Dayana Putri	70	82
16.	Shintia Adelia	57	60
17.	Siti Aisyah Putri	52	55
18.	Sri Rahayu	68	83
19.	Ajeng Rana Amelia	72	90

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum TBTQ	,171	19	,145	,920	19	,114
Sesudah TBTQ	,196	19	,054	,915	19	,092

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output pada shapiro-wilk unruk nilai sebelum TBTQ 0,114 dan nilai sesudah TBTQ 0,092. Nilai keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan kedua nilai tersebut berdistribusi normal, dengan demikian persyaratan untuk uji paired t-test terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji paired t-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum TBTQ	59,89	19	8,123	1,864
	Sesudah TBTQ	70,68	19	12,419	2,849

Pada output terlihat rerata sebelum TBTQ 59,89 dan rerata sesudah TBTQ 70,68, karena nilai sesudah tes > sebelum TBTQ, maka dapat diartikan secara deskriptif ada terdapat perbedaan rerata hasil tes membaca qur'an antara sebelum TBTQ dan sesudah TBTQ. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t-test yang terdapat pada yabel output paired samples tes.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum TBTQ – sesudah TBTQ	-10,789	6,382	1,464	-13,866	-7,713	-7,369	18	<,001

Berdasarkan tabel output, diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil membaca al-qur'an siswa sebelum dan sesudah belajar TBTQ, artinya terdapat pengaruh pembelajaran tuntas baca tulis qur'an (TBTQ) terhadap kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa.

B. Tes Menulis Al-Qur'an siswa

No	Nama Siswa	Tes sebelum belajar TBTQ (X)	Tes setelah belajar TBTQ (Y)
1.	Aisyah Rada Mustika	55	75
2.	Alya Althafunnisa	72	85
3.	Amirah Nur Fadila	60	75
4.	Aulia Tsani	50	75
5.	Aziziah Abelva Azmulfaza	56	80
6.	Ely Sofia	68	80
7.	Julita	48	70
8.	Marwah Putri Larasati	58	80
9.	Mutia Afua	48	75
10.	Puspita Dewi	68	86
11.	Nayla Nur Cahya	55	75
12.	Nayla Yusmaneni	55	78
13.	Nofi Yaratri Dewi	68	80
14.	Puti Jazielah Afdi	68	85
15.	Reisha Dayana Putri	72	85

16.	Shintia Adelia	54	76
17.	Siti Aisyah Putri	50	75
18.	Sri Rahayu	68	85
19.	Ajeng Rana Amelia	75	95

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUMTBTQ	,222	19	,015	,902	19	,054
SESUDAHTBTQ	,166	19	,175	,905	19	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output pada shapiro-wilk unruk nilai sebelum TBTQ 0,054 dan nilai sesudah TBTQ 0,061. Nilai keduanya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan kedua nilai tersebut berdistribusi normal, dengan demikian persyaratan untuk uji paired t-test terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji paired t-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUMTBTQ	60,42	19	8,971	2,058
	SESUDAHTBTQ	79,74	19	5,915	1,357

Pada output terlihat rerata sebelum TBTQ 60, 42 dan rerata sesudah TBTQ 79,74, karena nilai seseudah TBTQ > sebelum TBTQ, maka dapat diartikan secara deskriptif ada terdapat perbedaan rerata hasil tes menulis qur'an antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Selanjutnya umtuk membuktikan apakah pebedaan tersebut signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t-tes yang terdapat pada tabel output paired samples tes

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUMTBTQ - SESUDAHTBTQ	-19,316	4,715	1,082	-21,588	-17,043	-17,858	18	<,001

Berdasarkan tabel output, diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil menulis al-qur'an siswa sebelum dan sesudah belajar TBTQ, artinya terdapat pengaruh pembelajaran tuntas baca tulis qur'an (TBTQ) terhadap kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa.

SIMPULAN

Setelah melakukan pengambilan data dan pengujian data menggunakan SPSS dapat disimpulkan ada perbedaan rerata hasil Membaca dan Menulis siswa sebelum dan sesudah mempelajari TBTQ, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran tuntas baca tulis qur'an (TBTQ) terhadap kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba jaya.
- Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1 Juni 2017
- Dardjat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanaf Publishing M. Yusuf, Kadar. 2015. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Poerwadarminto, W.J.S.. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ruyidi Suwaid, Aiman 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah dan Praktis*. Solo: Zamzam

- User Usman, Moh. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Ya'la Kurnaedi, Abu dkk. 2010. *Metode Asy-Syafi'Il Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'l
- Zhul Fahmy Hasani, "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Viic Mts Muhammadiyah 02 Pernalang", *Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 2, No.1 November 2013